



**PERLINDUNGAN HUKUM DALAM TINDAK PIDANA
PERDAGANGAN SATWA LIAR YANG DILINDUNGI
(Studi Putusan Nomor 1260/Pid.B/LH/2019/PN Sby)**

TESIS

WARTISAH WINANINGSIH

1810622050

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA

FAKULTAS HUKUM

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

2020

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan secara benar.

Nama : Wartisah Winaningsih
NRP : 1810622050
Tanggal : 25 November 2020

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 25 November 2020

Yang Menyatakan,



Wartisah Winaningsih

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Negeri Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wartisah Winaningsih
NRP : 1810622050
Fakultas : Hukum
Program Studi : Magister Ilmu Hukum

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Perlindungan Hukum Dalam Tindak Pidana Perdagangan Satwa Liar Yang Dilindungi
(Studi Putusan Nomor 1260/Pid.B/LH/2019/PN Sby)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti ini Universitas Negeri Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 25 November 2020
Yang menyatakan,


Wartisah Winaningsih

PENGESAHAN

Tesis diajukan oleh :

Nama : Wartisah Winaningsih
NRP : 1810622050
Program Studi : Magister Ilmu Hukum
Judul Tesis : Perlindungan Hukum Dalam Tindak Pidana Perdagangan Satwa Liar Yang Dilindungi (Studi Putusan Nomor 1260/Pid.B/LH/2019/PN Sby)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Negeri Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

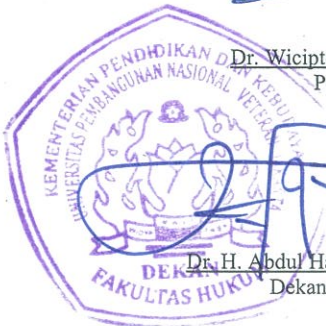
Dr. Abdul Halim, M. Ag
Ketua Penguji



Dr. Wicipto Setiadi, SH.,MH
Penguji I



Dr. Handoyo Prasetyo, SH.,MH.
Penguji / Pembimbing II



Dr. H. Abdul Halim, M.Ag
Dekan



Dr. Beniharmoni Harefa, SH.,LLM
Ka. Prodi

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 25 November 2020

**PERLINDUNGAN HUKUM DALAM TINDAK PIDANA PERDAGANGAN
SATWA LIAR YANG DILINDUNGI
(Studi Putusan Nomor 1260/Pid.B/LH/2019/PN Sby)**

WARTISAH WINANINGSIH

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan tentang sistem perlindungan hukum satwa liar dalam tindak pidana. Di samping itu untuk mengetahui dan menjelaskan tentang optimalisasi upaya hukum terhadap kendala yang dihadapi dalam perlindungan satwa liar sehingga tidak terjadi perdagangan satwa liar. *Teori yang digunakan* adalah teori kehendak, teori perlindungan hukum, teori penegakan hukum, teori pemidanaan, dan teori pertanggungjawaban pidana. *Metode penelitian* yang digunakan adalah penelitian hukum normatif (*normative law research*) dengan melakukan kajian peraturan perundang-undangan. Pokok kajiannya adalah hukum yang dikonsepsikan sebagai norma atau kaidah yang berlaku dalam masyarakat dan menjadi acuan perilaku setiap orang. *Hasil penelitian* ini dirumuskan bahwa dalam rangka memberikan perlindungan hukum tidak terlepas dari pelaksanaan penegakan hukum terhadap perdagangan ilegal satwa liar yang membutuhkan institusi penegak hukum dan aparat penegak hukum. Dalam arti sempit, aparat penegak hukum adalah orang yang terlibat dalam proses tegaknya hukum itu dimulai dari saksi, polisi, penasehat hukum, jaksa, hakim, dan petugas sipir pemasyarakatan. Pengawasan sebagai langkah preventif perdagangan ilegal satwa yang dilindungi dilakukan pada tingkat kegiatan pengambilan atau penangkapan specimen tumbuhan dan satwa liar, pengawasan peredaran dalam negeri, dan pengawasan ke dan dari luar negeri. *Simpulan*, bahwa sistem perlindungan dalam tindak pidana sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia terhadap satwa liar yang dilindungi tidak mampu menekan kejahatan perdagangan satwa liar disebabkan pemidanaan bagi pelaku tidak menimbulkan efek jera bahkan negara dirugikan akibat perbuatan pelaku perdagangan satwa liar dapat menyebabkan kepunahan satwa liar yang dilindungi. Optimalisasi upaya hukum ditinjau dari peraturan perundang-undangan tentang tindak pidana memperniagakan satwa liar dalam pemidanaannya tidak mampu memberikan efek jera bagi pelaku tindak pidana maka dapat diterapkan paradigma keadilan restoratif pada nilai yang dapat mendorong seluruh masyarakat atas kondisi sosial yang berkontribusi pada perilaku pelaku dimana tindak pidana memperniagakan satwa liar didorong oleh faktor ekonomi yang menginginkan keuntungan yang lebih besar dengan memperdagangkan satwa liar sehingga perlu ditingkatkan koordinasi yang sinergis antar lembaga instansi pemerintah dalam memberikan edukasi bagi masyarakat yang tinggal di sekitar habitat satwa liar yang dilindungi guna mencegah terjadinya kembali perdagangan satwa liar yang dilindungi oleh negara.

**LEGAL PROTECTION IN THE CRIMINAL ACTION OF PROTECTED
WILD LIFE TRAFFICKING**

(Decision Study Number 1260 / Pid.B / LH / 2019 / PN Sby)

WARTISAH WINANINGSIH

ABSTRACT

This research was conducted to identify and explain about the legal protection system of wildlife in criminal acts. In addition, to find out and explain about the optimization of legal measures against the obstacles faced in protecting wildlife so that wildlife trade does not occur. The theory used is the theory of will, theory of legal protection, theory of law enforcement, theory of punishment, and theory of criminal liability. The research method used is normative law research by reviewing statutory regulations. The subject of the study is the law conceptualized as norms or rules that apply in society and become a reference for everyone's behavior. The results of this study are formulated that in order to provide legal protection it is inseparable from the implementation of law enforcement against illegal wildlife trade which requires law enforcement institutions and law enforcement officials. In a narrow sense, law enforcement officers are people involved in the process of upholding the law starting from witnesses, police, legal advisors, prosecutors, judges, and prison guard officers. Supervision as a preventive measure for the illegal trade of protected animals is carried out at the activity level of taking or catching specimens of wild plants and animals, monitoring domestic circulation, and monitoring to and from abroad. The conclusion is that the protection system in criminal acts as stipulated in the prevailing laws and regulations in Indonesia against protected wild animals is not able to suppress the crime of wildlife trafficking because the punishment for the perpetrator does not cause a deterrent effect even the state is harmed by the actions of the illegal wildlife trade actors extinction of protected wildlife. Optimizing legal remedies in terms of laws and regulations regarding the criminal act of trafficking wild animals in their punishment is not able to provide a deterrent effect for the perpetrators of criminal acts, so a paradigm of restorative justice can be applied to values that can encourage the whole community to social conditions that contribute to the behavior of the offender where the crime The trade in wild animals is driven by economic factors that want greater profits by trading wild animals, so it is necessary to improve synergic coordination between government agencies in providing education for people living around protected wildlife habitats to prevent the re-occurrence of trade in protected wildlife by state.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT sehingga akhirnya, saya dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Namun pada kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, khususnya kepada ;

1. Yth. Rektor UPN Veteran Jakarta, Dr. Erna Hernawati, Ak, CPMA, CA
2. Yth. Wakil Rektor I, Dr. Anter Venus, MA.,Comm
3. Yth. Wakil Rektor II, Dr. Prasetyo Hadi, SE.,MM.,CFMP
4. Yth. Wakil Rektor III, Dr. dr. Ria Maria Theresa, SpKJ.,MH
5. Yth. Dekan Fakultas Hukum, Dr. H. Abdul Halim, M.Ag
6. Yth. Ketua Program Magister Hukum, Dr. Beniharmoni Harefa, SH.,LLM
7. Yth Dr. Handoyo Prasetyo, SH.,MH, yang adalah Pembimbing

Akhirnya, penulis menyadari bahwa hasil karya ini memang belum sempurna dan membutuhkan banyak perbaikan, untuk itu kritik atau saran dari pembaca sangat diharapkan dalam rangka mengembangkan diri penulis sendiri.

Seiring dengan ucapan syukur kepada Allah SWT, penulis berdoa semoga amal baik Bapak/Ibu serta dorongan dan motivasi keluarga dibalas oleh Allah SWT.

Jakarta, 23 Desember 2020

Penulis,

Wartisah Winaningsih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
1.5 Kerangka Teoritis.....	9
1.6 Kerangka Konseptual.....	23
1.7 Metode Penelitian.....	24
1.8 Sistematika Penulisan.....	26
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	28
2.1 Pidana dan Pemidanaan.....	28
2.1.1 Tinjauan Umum Pidana.....	28
2.1.2 Tinjauan Umum Pemidanaan.....	29
2.2 Tindak Pidana.....	34
2.3 Tindak Pidana terhadap Satwa Liar yang Dilindungi.....	38
2.4 Pertanggungjawaban.....	44
2.5 Bentuk Perlindungan Hukum terhadap Satwa yang Dilindungi.....	50
BAB III METODE PENELITIAN.....	67
3.1 Jenis Penelitian.....	67
3.2 Pendekatan Penelitian.....	67
3.3 Sumber Data.....	68
3.4 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	69
3.5 Teknik Analisa Data.....	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	71
4.1 Deskripsi Kasus Putusan Pengadilan Negeri Surabaya 1260/Pid.B/LH/2019/PN Sby.....	71
4.2 Pembahasan.....	78
4.2.1 Sistem Perlindungan Hukum Satwa Liar dalam Tindak Pidana Satwa Liar yang Dilindungi.....	78
4.2.2 Upaya Hukum terhadap Pelaku Tindak Pidana Memporniagakan Langka yang Dilindungi.....	96

BAB V PENUTUP.....	112
5.1 Kesimpulan.....	112
5.2 Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA.....	113
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	